

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Budidaya Jamur Tiram Sungai Jauh, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Ulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mendominasi pada deskripsi serta penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM dengan melakukan wawancara serta juga mengambil laporan keuangan untuk diolah peneliti agar sesuai berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar. Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK EMKM pada usaha Budidaya Jamur Tiram Sungai Jauh adalah karena adanya faktor internal yaitu rendahnya pemahaman akuntansi oleh pelaku usaha, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternal keterbatasan akses dan teknologi dan sumber daya pendukung, minimnya pendamping dan sosialisasi dari pemerintah maupun lembaga agar penerapan SAK EMKM dapat berjalan efektif.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

This research aims to determine the application of Financial Accounting Standards for Accounting for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in the MSMEs for Cultivating Oyster Mushrooms in the Long River, Rawas Ulu District, Musi Rawas Ulu Regency. This research uses a descriptive qualitative method which dominates the description and application of financial records based on SAK EMKM by conducting interviews and also taking financial reports for researchers to process so that they are appropriate based on SAK EMKM. The research results show that the process of preparing financial reports for MSMEs is still carried out simply and is not completely in accordance with standards. The factors that cause the failure of SAK EMKM in the Long River Oyster Mushroom Cultivation business are internal factors, namely low understanding of accounting by business actors, discipline and human resources, while external factors are limited access and technology and supporting resources, lack of assistance and outreach from the government and institutions so that the implementation of SAK EMKM can run effectively.

Keywords: *SAK EMKM, Financial Statement, MSMEs*